

RINGKASAN

Alur Perhitungan Taksasi Apel Manalagi (*Malus sylvestris*) di PT Kusuma Satria Sinasasri Wisatajaya Kota Batu, Emiya Dwi Puri Br Sembiring, NIM D41200972, Tahun 2023, 53 halaman, Program Studi Manajemen Agroindustri, Jurusan Manajemen Agribisni, Politeknik Negeri Jember, di bawah bimbingan ibu Naning Retnowati, S.TP., MP.

Magang merupakan kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada suatu perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang diharapkan mampu menjadi sarana mahasiswa dalam menerapkan keterampilan dan keahliannya. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama ± 900 jam atau setara dengan 20 SKS yang terbagi menjadi 100 jam kegiatan pra magang, 812 jam kegiatan magang, dan 100 jam kegiatan pasca magang. Tujuan khusus dari kegiatan magang adalah Melakukan dan melaksanakan kegiatan taksasi, mengidentifikasi permasalahan mengenai manajemen taksasi, memberikan solusi terhadap permasalahan mengenai manajemen taksasi tanaman apel manalagi di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya Kota Batu.

Kegiatan umum magang yang dilakukan di divisi budidaya tanaman apel yaitu pemangkasan, sanitasi lahan, pemupukan, perompesamn, pelengkungan cabang (penelungan), penyiraman dan pengendalian hama dan penyakit.

PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya, atau lebih dikenal dengan nama PT Kusuma Agrowisata (KA). Perusahaan ini bergerak dalam bisang agribisnis dan pariwisata. Sejak awal berdiri pada tahun 1988 perusahaan ini mempunyai bisnis inti perkebunan apel. PT. Kusuma Agro Industri merupakan industry yang dibangun untuk memproduksi olahan yang berbahan dasar apel di Divisi Bisnis dibawah naungan PT. Kusuma Agrowisata.

Taksasi merupakan kegiatan memperkirakan potensi produksi yang akan dicapai pada musim panen yang akan datang berdasarkan perhitungan (taksasi) baik bunga

maupun buah. Jika pada PT. Kusuma Agrowisata ini taksasi sebelum panen digunakan dalam memenuhi kebutuhan kebun yang digunakan sebagai lahan petik dan juga. Taksasi dilakukan dengan tahap – tahapan diantaranya mempersiapkan alat bantu taksasi, menentukan tenaga kerja, menentukan sampel blok tanaman apel, menghitung hasil taksasi dan menginformasikan estimasi pengunjung tiap blok. Berdasarkan hasil taksasi yang dilakukan pada blok B3 maka dapat diperkirakan pengunjung yang dapat memasuki area tersebut sebanyak 256 orang. Dan hasil perhitungan dari blok B1 memperoleh perkiraan jumlah wisatawan sebanyak 120 orang.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dalam perhitungan perkiraan jumlah pengunjung, diantaranya adalah adanya faktor ketidaksesuaian hasil dari buah apel per blok yang dimasukkan dalam perhitungan. Ketidaksesuaian hasil tersebut akibat kurangnya ketelitian pada saat perhitungan taksasi, kelalaian terhadap hama dan penyakit, kurangnya kelengkapan alat panen dan cuaca yang kurang mendukung.

Saran yang dapat diberikan terhadap permasalahan pada perhitungan taksasi pada PT. Kusuma Satria Dinasari Wisatajaya yaitu mandor harus mengevaluasi prosedur taksasi, lebih memperhatikan tata cara pengendalian hama dan penyakit, memperhatikan kelengkapan alat panen, dan waspada terhadap cuaca.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)